

PERBAIKAN INFRASTRUKTUR MENJADI ACUAN UTAMA DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGULANGAN PANDEMI COVID-19

Oleh Dewi Arum Sari

220321100107

Program Studi Agribisnis

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki jumlah penduduk 273,52 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang cukup tinggi, Indonesia memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk meningkatkan dan mengembangkan kesejahteraan masyarakatnya. Disini ketahanan ekonomi memiliki dampak yang positif terhadap upaya peningkatan serta pengembangan kesejahteraan masyarakatnya. sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa ekonomi merupakan sumber penghidupan bagi semua manusia (Mathematics, 2016). Dimana dalam ekonomi berkaitan dengan hal-hal yang dapat memenuhi kebutuhan hidup kita. Hal tersebut akan terealisasikan dengan adanya pemanfaatan sumber daya dengan baik yang akan menciptakan ketahanan ekonomi yang baik juga, sebagaimana yang sudah kita ketahui bersama bahwa adanya sistem ekonomi Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan yang adil dan merata pada seluruh wilayah NKRI (Agatha, 2022). Ketahanan ekonomi akan tercipta melalui iklim-iklim usaha yang sehat dan adanya pemanfaatan yang maksimal mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Jumlah masyarakat Indonesia yang produktif juga dapat membantu menurunkan angka krisis ekonomi. Secara tidak langsung mereka yang bekerja akan memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan membantu perekonomian yang ada disekitar (Humaniora, 2017).

Wabah COVID-19 merupakan bencana besar bagi perekonomian Indonesia, dimana semua akses yang digunakan dalam kegiatan ekonomi diberhentikan dengan alasan agar wabah tidak menyebar. Wabah ini mulai menyebar di wilayah Wuhan, China, dengan tanda-tanda jika terjangkit virus ini maka akan mengalami panas tinggi, mual dan pusing. Masyarakat dilarang untuk keluar rumah atau melakukan aktivitas di luar rumah, maka dari itu dapat kita lihat tidak adanya perputaran ekonomi. Masyarakat yang baisanya berkerja sebagai penjual bakso terpaksa berhenti dari hal tersebut sudah memiliki potensi untuk menurunkan jumlah pendapatan hingga terjadinya krisis ekonomi (Sindi *et al.*, 2020). Krisis ekonomi akibat dari adanya wabah COVID-19 menjadi boomerang yang menyerang perekonomian Indonesia. Adanya wabah ini mengakibatkan krisis secara finansial yang dirasakan oleh negara maupun masyarakatnya hingga berdampak pada perekonomian global. Akibat adanya wabah ini juga menghilangkan penyumbang perekonomian nasional seperti kegiatan yang ada pada sektor sawit. Petani sawit berhenti bekerja akibat adanya larangan keluar rumah dalam kondisi COVID-19 ini. Adanya posko penjagaan yang diisi oleh pihak kepolisian dan TNI yang akan memberikan sanksi kepada masyarakat yang masih berkeliaran diluar rumah.(Burhanuddin and Abdi, 2020).

Kesiapan krisis akibat adanya COVID-19 sangat diperlukan dimana yang kita ketahui bahwa sektor yang paling diserang adalah sektor perekonomian. Pemerintah memberikan bantuan berupa sembako dan uang saat adanya wabah ini. Pemberian bantuan ini tergolong sangat merata dimana semua diberikan hak untuk mendapatkan bantuan tersebut. Salah satu bantuan yang didapat oleh masyarakat yaitu adanya pemberian bantuan langsung tunai atau biasa disebut dengan BLT.

Bantuan ini diberikan secara langsung untuk menunjang adanya mobilitas yang baik dalam kegiatan perekonomian yang berjalan (Noerkaisar, 2021). Bantuan langsung tunai juga diarahkan agar mengurangi beban masyarakat akibat adanya pandemi COVID-19 ini, bantuan ini diberikan kepada mereka yang tergolong kurang mampu atau miskin. Masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan uang bantu BLT tersebut. Pemberian BLT pada masayarakat merupakan bentuk kesiapan untuk menghadapi krisis ekonomi dikala pandemi COVID-19 (Rozzaqyah, 2020).

Perbaikan infrastruktur kesehatan membantu dalam upaya pencegahan adanya sebaran virus terbaru dari covid-19. Masyarakat memiliki trauma tersendiri akan adanya pandemi tersebut dimana mereka harus menaati peraturan yang dibuat oleh pemerintah dalam jangka waktu pandemi tersebut. Yaitu adanya penerapan lock down dan social distancing untuk mencegah tersebarnya virus sebagai upaya pemerintah dalam menghambat dan mencegah tersebarnya virus (Halim, Dadiono and Kusuma, 2021). Social distancing merupakan peraturan mengenai masyarakat yang harus menjaga jarak dengan masyarakat lain dan mengharuskan untuk menghindari kerumunan sedangkan lock down merupakan peraturan pemerintah yang mewajibkan seluruh masyarakat untuk tetap berada dirumah saat masa pandemi yang dilakukan selama 2 minggu sebagai upaya penghambatan penyebaran virus corona. Adanya peraturan mengenai keluar masuknya pada suatu wilayah dalam pandemi karena adanya daerah yang telah terinfeksi virus (Herdiana, 2020).

Adanya pandemi COVID-19 menjadi tantangan utama bagi negara dan pemerintahan untuk menyikapi dampak butuk akibat adanya wabah ini. Dibawah ini merupakan rumusan masalah dari ketahanan dan kesiapan krisis akibat adanya dampak pandemi COVID-1.

1. Bagaimana pemerintah memberikan subsidi berupa bantuan kesehatan kepada masyarakat?
2. Bagaimana upaya pemerintah untuk menanggulangi adanya dampak wabah COVID-19?
3. Mengapa perbaikan infrastruktur kesehatan diperlukan dalam menanggulangi pandemi COVID-19?

Essay ini memiliki tujuan untuk mengatahui apa saja bentuk bantuan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah saat pandemi COVID-19. Kemudian upaya pemerintah dalam menanggulangi adanya dampak wabah COVID-19 ini. Serta pentingnya perbaikan infrastruktur kesehatan dalam menghadapi pandemi ini. Sebab pandemi ini merupakan pandemi yang dapat merenggut banyak nyawa akibat adanya virus mematikan tersebut (Karyono, Rohadin and Indriyani, 2020). Banyak nyawa yang melayang, banyak pekerjaan yang hilang, serta banyak sumber perekonomian yang ditutup akibat adanya pandemi ini. Serta adanya perbaikan infrastruktur kesehatan guna menunjang adanya pergerakan dalam mengatasi penyebaran pandemi (Estro Darianto Sihaloho, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Ketahanan ekonomi merupakan kondisi dimana ekonomi pada sebuah negara tersebut tetap stabil dalam kondisi terpuruk atau kondisi dimana sebuah negara mampu menghadapi berbagai tantangan dengan kekuatan dan kegigihannya (Agatha, 2022). Yang secara langsung dapat mempengaruhi kehidupan suatu negara. Disini keluarga merupakan pencipta kekuatan dasar akan adanya kekuatan ekonomi. Oleh karena itu adanya virus corona menjadi tantangan utama karena

menyerang berbagai sektor, yaitu sektor sosial, sektor ekonomi serta kesehatan masyarakatnya(Shahreza and Lindiawatie, 2021).

Kesiapan dalam menghadapi adanya krisis ekonomi merupakan langkah utama dalam menghadapi pandemi COVID-29. Adanya perhatian khusus mengenai aspek kesehatan untuk masyarakat menjadi acuan utama. Namun saat ini bukan hanya hal tersebut saat ini meluas pada krisis perekonomian nasional. Karena adanya virus corona memberikan dampak pada usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM, kemudian adanya pemutusan kontrak kerja yang memberikan dampak negatif pada perekonomian rumah tangga. Adanya bantuan sosial sangat membantu masyarakat yang merasa kekurangan dalam urusan ekonomi (Hadi, 2020).

Perbaikan infrastruktur kesehatan diyakini dapat membantu dalam penangulangan wabah COVID-19. Pertumbuhan kesehatan sangat diharapkan dalam kondisi pandemi ini, adanya pemberian vaksinasi untuk mencegah adanya sebaran virus. Selain itu adanya himbauan untuk melakukan social distencing untuk mencegah maraknya virus. Pemberian fasilitas kesehatan yang semakin diketatkan akan membantu dalam hal ini (Dahlan, 2021).

Adanya perbaikan infrastruktur kesehatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat saat pandemi menyerang. Pemberian vaksinasi dapat membantu menunjang kembalinya produktivitas kerja para karyawan saat masa pandemi. Pemberian vaksinasi membantu penghambatan penyebaran virus corona. Pemberian vaksin akan membantu kekebalan manusia sehingga menunjang kinerja mereka untuk bekerja. Tanpa menghiraukan keselamatan karena telah divaksinasi. Masyarakat akan merasa lebih aman, mereka berfikir jika vaksinasi akan membantu mereka terhindar dari virus COVID-19 (Mau, 2022).

Disela-sela adanya pemberian vaksinasi covid-19 terdapat perdebatan di masyarakat, dimana jika mendapatkan efek samping. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai vaksin tersebut. Kurangnya informasi yang diberikan oleh pihak pemerintah kepada masyarakat akan memberikan kesalahpahaman kepadanya. Perlunya sikap siap siaga dari pihak pemerintah dan perlunya edukasi guna menghindari hal-hal tersebut. Namun ada masyarakat yang tidak diperbolehkan mendapatkan vaksinasi akibat mengidap penyakit tertentu (Dewi, 2021).

Namun adanya himbauan untuk melakukan social distancing serta isolasi secara mandiri diyakini mampu menghambat adanya penyebaran virus corona tersebut (Santoso and Santosa, 2020). Masyarakat saat itu masih membangkang adanya peraturan tersebut mereka beranggapan bahwa jika mereka tidak keluar rumah maka mereka tidak akan mendapatkan sesuap nasi unruk mereka konsumsi. Pemberian bantuan pemerintah tidak dapat menutup keseluruhan kebutuhan hidup yang mereka berikan. Pemrintah sudah memberikan bantuan secara tunai maupun berupa sembako kepada masyarakat dengan jumlah yang cukup banyak. Hal tersebut masih belum bisa menutup semua kebutuhan masyarakatnya (Makmun and Hazhiyah, 2020).

Vaksinasi merupakan upaya pemerintah untuk menghentikan adanya penyebaran virus corona.. selain digunakan untuk penghambatan penyebaran virus vaksinasi juga digunakan untuk mencegah adanya virus tersebut dimasa yang akan datang (Fitriani Pramita Gurning *et al.*, 2021) Dimana yang telah kita ketahui bersama banyak nyawa yang hilang akibat adanya COVID-19 ini. Banyak mereka yang kehilangan nyawa kehilangan pekerjaan akibat adanya wabah ini. Vaksin menjadi variabel independen dalam essay ini dengan variabel dependen yaitu adanya perubahan infrastruktur kesehatan akibat adanya vaksinasi dan bentuk penanganan pemerintah mengenai adanya virus tersebut.

Ternyata adanya wabah yang menyebar seperti kondisi COVID-19 ini bukan merupakan hal yang pertama dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Hal serupa pernah dirasakan saat adanya penyebaran virus influenza atau biasa kita sebut dengan virus H5N1 yang pertama kali menyebar di Hongkong pada tahun 1997. Penularan penyakit I ni menyebabkan kematian jika terjangkit. Dimana jalan utama dalam penyebaran virus ini melalui adanya kontak secara langsung dengan hewan. Wabah flu burung pertamakali muncul di Indonesia tepatnya di Tangerang pada tahun 2005. Yang kemudian menyebar hingga ke 12 provinsi lainnya yang berada di Indonesia (Hewajuli and Dharmayanti, 2014). Ini merupakan hal pertama yang dirasakan oleh masyarakat Indonesia mengenai adanya wabah yang kemudian terjadinya wabah COVID-19 yang berasal dari Wuhan, China yang kemudian menyebar ke berbagai negara lainnya. COVID-19 atau biasa disebut dengan Corona Virus Disease muncul di Indonesia pada awal tahun 2020. Dimana wabah ini menyerang organ tubuh pernapasan namun terutama pada ginjal, paru-paru dan jantung yang muncul mengakibatkan terserangnya kesehatan masyarakat penularan dapat terjadi melalui kontak langsung secara fisik dimana dapat diobati dengan adanya pemberian vaksinasi serta dapat mencegah adanya penyebaran dan digunakan untuk pengobatan dari penyakit yang ditimbulkan oleh efek virus COVID-19 (Hairunisa and Amalia, 2020).

METODE

Dalam penulisan essay ilmiah ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan referensi jurnal sebagai sumber dan kesimpulan. Dengan menggunakan deskripsi yaitu adanya perubahan infrastruktur kesehatan dalam masa pandemi COVID-19. Dengan adanya kegiatan vaksinasi secara serentak yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menghentikan dan mengobati penyebaran virus tersebut. Pencegahan penyebaran virus juga dilaksanakan dengan cara adanya peraturan yang diterapkan oleh pemerintah berupa kewajiban untuk melakukan social distancing serta adanya isolasi mandiri bagi mereka yang terjangkit virus covid-19 tersebut. Hal ini memberikan dampak adanya pengurangan angka kenaikan penyebaran virus mematikan ini.

PEMBAHASAN

Perbaikan infrastruktur kesehatan dalam masa pademi covid-19 dapat membantu dalam masa pencegahan dan pengobatan. Salah satu upaya pemerintah dalam hal ini yaitu adanya kegiatan vaksinasi. Dimana dengan pemberian wawasan kepada masyarakat mengenai pemberian vaksin. Proses pemberian vaksin dengan bentuk suntikan maupun tetesan melalui mulut sebagai upaya peningkatan antibodi untuk menangkal adanya penyakit merupakan pengertian dari vaksinasi (Fitriyaningrum *et al.*, 2021). Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksin covid-19 melalui pemberian wawasan kepada masyarakat. Terobosan pemerintah dalam menghadapi, menangani dan melawan pandemi yaitu dengan adanya vaksin. Mengurangi penyebaran dan mengantisipasi adanya kenaikan merupakan tujuan utama adanya vaksinasi. Dengan adanya pencapaian tersebut dipastikan akan menurunkan angka kematian dan terjangkitnya virus. Hal tersebut mampu membantu masyarakat dan menjaga perekonomian Indonesia tetap stabil dimana masyarakat mampu bekerja seperti semula dengan menerapkan protokol kesehatan dimanapun serta kapanpun (Yuniarti *et al.*, 2022).

Pembangunan infrastruktur kesehatan menjadi bagian dari upaya pembangunan nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui seluruh aspek kehidupan. Meningkatkan kesadaran

serta kemauan untuk melakukan hidup sehat bagi seluruh manusia untuk mewujudkan angka kesehatan yang optimal dikalangan masyarakat. Hal ini dapat membantu dalam upaya penanganan dan pencegahan penyebaran virus covid-19 (Pohan, 2019). Peningkatan kualitas SDM yang akan mencapai pembangunan nasional dengan cepat merupakan upaya yang dilakukan pemerintah dengan melakukan pembangunan nasional dengan aspek kesehatan. Adanya media cetak dan media masa mampu membantu dalam proses sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi. Masyarakat yang saat ini tidak lepas dengan gadget mereka diharapkan dapat menerima informasi dengan menyaring terlebih dahulu untuk menghindari adanya sebaran berita hoax maka akan disebarluaskan dengan menggunakan web yang resmi hal ini juga menjadi jalur untuk meningkatkan adanya keberhasilan dalam program vaksinasi (Ananda and Paujiah, 2021).

Adanya penerapan peraturan mengenai himbauan untuk melakukan social distancing dalam rangka pencegahan penyebaran virus akibat adanya kerumunan menimbulkan pro dan kontra di bidang keagamaan. Himbauan untuk melakukan ibadah di rumah hingga kondisi tempat-tempat ibadah kosong sangat bertolak belakang dengan keyakinan masyarakat (Hartati and Rachmadi, 2021). Dirasa hal tersebut menentang adanya toleransi dalam beribadah serta larangan dengan alasan untuk mencegah penyebaran virus (Kusumaningtyas, 2021). Masyarakat tetap menaati peraturan tersebut walaupun dengan rasa yang janggal. Keseharian masyarakat Indonesia dengan adanya penerapan peraturan social distancing tetap berjalan namun dengan menjaga jarak untuk menghindari adanya penyebaran kasus covid-19. Dimana biasanya masyarakat ketika bertemu melakukan kegiatan salam-salam dengan berjabat tangan saat ini dengan melakukan tangan dilipat sebagai bentuk penghormatan untuk melaksanakan kegiatan social distancing (Kelompok and Di, 2020).

Adanya pelayanan kesehatan yang ramah dan cekatan juga dapat membantu masyarakat dalam kegiatan vaksinasi. Adanya sosialisasi mengenai pemberian vaksinasi oleh pihak puskesmas atau polindes dapat membantu keberhasilan kegiatan tersebut. Penangkaluan akan adanya berita hoax yang menyebar ditengah-tengah masyarakat memberikan efek ketakutan tersendiri bagi masyarakat. Maka dari itu pihak pelayanan kesehatan harus membantu masyarakat mengenai ketidak yakinan akan hal tersebut (Nursofwa *et al.*, 2020). Pelayanan yang bermutu menjadi bagian dari tolak ukur akan kepuasan serta adanya keinginan kembali mengenai pelayanan yang baik bagi masyarakat. Bahwa pelayanan kesehatan menjadi garda dasar akan terwujudnya kesehatan yang nyata dimata masyarakat. Adanya puskesmas menjadi tempat untuk masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dan tepat (Zubaidah, 2021).

KESIMPULAN

Adanya pandemi covid-19 pemerintah mengupayakan adanya perbaikan infrastruktur kesehatan secara maksimal untuk menanggulangi adanya wabah covid. Dalam rangka ini petugas kesehatan memiliki peran yang sangat penting saat adanya penyebaran virus corona. Upaya untuk meyakinkan masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi untuk menambah antibodi mereka dalam masa-masa pandemi ini. Usaha pemerintah serta petugas pelayanan kesehatan akan berjalan dengan lancar dengan adanya pastisipasi dan kesiapan amsyarakat dalam melaksanakan anjuran serta pertauran yang telah dibuat. Adanya kerjasama yang baik antara keduanya akan membantu keberhasilan dalam pencapaian penurunan angka penyebaran virus corona. Hal tersebut menjadi harapan pemerintah serta pihak pelaksana pelayanan kesehatan yang telah bertaruh nyawa dalam masa-masa pandemi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha (2022) ‘Ketahanan ekonomi Indonesia di tengah potensi resesi dunia’, *Htts://Www.Antaranews.Com/*, 04, pp. 69–89. Available at: <https://www.antaranews.com/berita/2908145/ketahanan-ekonomi-indonesia-di-tengah-potensi-resesi-dunia>.
- Ananda, C. P. and Paujiah, E. (2021) ‘Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Melalui Media Cetak untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Socialization of the Covid-19 Vaccination Through Print Media to Improve Public Understanding About the Importance of the Covid-19 Vaccination’, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(32), p. 53 dari 62.
- Burhanuddin, C. I. and Abdi, M. N. (2020) ‘AkMen Jurnal Ilmiah’, *Krisis, Ancaman Global, Ekonomi Dampak, Dari*, 17, pp. 710–718.
- Dahlan, D. N. (2021) ‘Upaya Petugas Kesehatan Dalam Menumbuhkan Semangat Vaksin Pada Masyarakat (Fenomena Ledakan Minat Vaksin Covid 19) Kota Tulungagung Jawa Timur’, *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, xx(Vol 1 No 1 (2021): SIJOPE), pp. 70–76.
- Dewi, S. A. E. (2021) ‘Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19’, *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp. 162–167. doi: 10.36763/healthcare.v10i1.119.
- Estro Darianto Sihaloho (2020) ‘Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia’, *ResearchGate*, (April), pp. 1–6. doi: 10.13140/RG.2.2.14524.67205.
- Fitriani Pramita Gurning *et al.* (2021) ‘Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Medan Tahun 2020’, *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp. 43–50. doi: 10.37048/kesehatan.v10i1.326.
- Fitriyaningrum, J. *et al.* (2021) ‘Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Program Vaksinasi Covid-19 di Desa Bumirejo Kecamatan Mungkid’, *Jurnal Implementasi*, 1(2), pp. 139–145.
- Hadi, S. (2020) ‘Pengurangan Risiko Pandemi Covid-19 Secara Partisipatif: Suatu Tinjauan Ketahanan Nasional terhadap Bencana’, *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), pp. 177–190. doi: 10.36574/jpp.v4i2.109.
- Hairunisa, N. and Amalia, H. (2020) ‘Review: penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19)’, *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(2), pp. 90–100. doi: 10.18051/jbiomedkes.2020.v3.90-100.
- Halim, A. A., Dadiono, M. S. and Kusuma, R. O. (2021) ‘Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kembaran, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas’, *at-Tamkin: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 14–19.
- Hartati, M. S. and Rachmadi, S. (2021) ‘Hadir Tanpa Pamrih: Arah Pastoral Gereja di Era Pandemi’, *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja*, 5(2), pp. 192–208. doi: 10.37368/ja.v5i2.304.
- Herdiana, D. (2020) ‘Konstruksi konsep social distancing dan lockdown dalam perspektif

kebijakan publik the construction of Social distancing and lockdown concept in the perspective of public policy’, *Jurnal Balitbangda Lampung*, 8(2), p. 108. Available at: https://www.researchgate.net/publication/344785815_KONSTRUKSI_KONSEP_SOCIAL_DISTANCING_DAN_LOCKDOWN_DALAM_PERSPEKTIF_KEBIJAKAN_PUBLIK/link/5f903e33a6fdccfd7b7205b2/download.

Hewajuli, D. A. and Dharmayanti, N. L. P. I. (2014) ‘Identifikasi flu burung H5N1 pada unggas di sekitar kasus flu burung pada tahun 2011 di Bekasi’, *Jurnal Veteriner*, 15(1), pp. 68–78.

Humaniora, L. M. (2017) ‘Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif’, *Jurnal Cakrawala: ejournal.bsi.ac.id*, 17(2), pp. 258–265. Available at: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/2488>.

Karyono, K., Rohadin, R. and Indriyani, D. (2020) ‘Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu’, *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), p. 164. doi: 10.24198/jkrk.v2i2.29127.

Kelompok, C.-T. and Di, R. (2020) ‘Pengaruh kebijakan’, 09(02), pp. 61–67.

Kusumaningtyas, A. (2021) ‘Komunikasi Publik Ormas Keagamaan Islam terkait Social Distancing pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi atas Sikap Resmi NU, Muhammadiyah, dan MUI)’, *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(01), pp. 21–47. doi: 10.52593/mtq.02.1.02.

Makmun, A. and Hazhiyah, S. F. (2020) ‘Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19’, *Molucca Medica*, 13, pp. 52–59. doi: 10.30598/molmed.2020.v13.i2.52.

Mathematics, A. (2016) ‘UUD NO 6’, pp. 1–23.

Mau, W. (2022) ‘Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 4 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun’, *Seminar Edukasi Manajemen Bisnis dan Akutansi (SIMBA) 4*, pp. 1–21.

Noerkaisar, N. (2021) ‘Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah untuk Mengatasi Dampak Covid-19 di Indonesia’, *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 2(1), pp. 83–104. doi: 10.33105/jmp.v2i1.363.

Nursofwa, R. F. et al. (2020) ‘Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan’, *Inicio Legis*, 1(1), pp. 1–17. doi: 10.21107/il.v1i1.8822.

Pohan, H. (2019) ‘Analisis Ketersediaan Infrastruktur Kesehatan’, *Ekonomica*, 1(5), pp. 10–11.

Rozzaqyah, F. (2020) ‘Urgensi Konseling Krisis dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Indonesia’, *Bimbingan dan Konseling*, 0(1), pp. 136–143.

Santoso, D. H. and Santosa, A. (2020) ‘Dalam Ragam Tinjauan’, *LPPM Mercubuana*, pp. 1–479. Available at: <http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/BUKU-RAPID-RESEARCH-COVID-UPDATE-1.pdf>.

Shahreza, D. and Lindiawatie, L. (2021) ‘Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Depok Pada Masa Pandemi Covid-19’, *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), p. 148. doi: 10.30998/jabe.v7i2.7487.

Sindi, S. *et al.* (2020) ‘Analisis Algoritma K-Medoids Clustering Dalam Pengelompokan Penyebaran Covid-19 Di Indonesia’, *Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), pp. 166–173. doi: 10.36294/jurti.v4i1.1296.

Yuniarti, T. *et al.* (2022) ‘Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Vaksin Covid-19’, *Avicenna : Journal of Health Research*, 5(1), pp. 126–131. doi: 10.36419/avicenna.v5i1.599.

Zubaidah, S. (2021) ‘Efektivitas Pelayanan Kesehatan Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir’, *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(3), pp. 202–208. doi: 10.33366/jisip.v10i3.2362.